

DAFTAR PUSTAKA

- Afdaluddin. (2021). *Analisis Pengelolaan dan Pelaporan Aset Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Barat*. Makassar. Program Studi Magister Keuangan Daerah Universitas Hasanuddin.
- Agung Prasetya, Bambang Haryadi, Siti Musyarofah. (2020). *Analisis Kerjasama Pemanfaatan Aset Daerah*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. 16(1), 58-68. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v16i1.6897>
- Ali Baba Ismail. (2022). *Pemanfaatan Aset dan Komitmen Pimpinan Dalam Meningkatkan Pendapatan Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Aset (Studi Pada Universitas Hasanuddin)*. Makassar. Program Studi Magister Manajemen Universitas Hasanuddin
- Barata, A. A. (2011). *Panduan Lengkap Pajak Penghasilan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Creswell, John. W. (2002). *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. Thousand Oaks, CA Sage.
- Evi Fariani, Siti Rohmah. (2019). *Analisis Pemanfaatan Aset Tetap Pemerintahan Daerah Kota Samarinda Tahun 2019*. Jurnal Obor. Vol. 03 No. 2 Oktober 2021.
- Danylo, A.Lemer. (1999). *Asset Management is a Methodology to Efficiently and Equitably Allocate Resources Amongst Valid and Competing Goals and Objectives*.
- Darise, N. (2009). *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta: PT. Indeks.
- Dewi P.A., Saputra K.A., Prayudi M.A., (2017). *Optimalisasi Pemanfaatan dan Profesionalisme Pengelolaan Aset Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa*. Jurnal Ilmiah Akuntansi 2(2), 129-147.
- Doli D Siregar. (2018). *Manajemen Aset: Strategi Penataan Konsep Pembangunan Berkelanjutan secara Nasional dalam Konteks Kepala Daerah sebagai CEO'S pada Era Globalisasi & Otonomi Daerah*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Donald S.Van Meter dan Carl E.Van Horn. (1974). *The Policy Implementation Process*. Department of Political Science Ohio State University.
- Dyah K. D., Ria A.A.S., Hitapriya S., Herry B. (2020). *Pemanfaatan Bagian-Bagian Jalan Nasional, Studi Kasus di Ruas Jalan MERR Surabaya*. Jurnal Manajemen aset Infrastruktur & Fasilitas-Vol.4, No.3.
- Eko Budi Hariyanto, I Made Narsa. (2018). *Strategic Asset Management: Fokus Pemanfaatan Aset Negara Dengan Pendekatan Resource Based View (RVB)*. Jurnal Akuntansi Syariah, Vol. 1 No. 1, Juni 2018.
- Evi Fariani, Siti Rohmah. (2019). *Analisis Pemanfaatan Aset Tetap Pemerintahan Daerah Kota Samarinda Tahun 2019*. Jurnal Oikonomia Borneo, 3(2).

- Haryono. (2007). *Modul Prinsip Dan Teknik Manajemen Kekayaan Negara. Tangerang: Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Pusdiklat Keuangan Umum.*
- Hariyanto, E. B., Narsa I M. (2018). *Strategic Assets Management: Fokus Pemanfaatan Aset Negara Dengan Pendekatan Resource Based View (RBV).* Jurnal Akuntansi Syariah 1(1), 113–129.
- Howlett, M., & Ramesh, M. (1995). *Studying Public Policy: Policy Cycles and Policy Subsystems* (p. 163). Oxford: Oxford University Press
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2009). “*Beberapa Prinsip Dasar Dan Internasional Best Practices Dalam Pengelolaan Kekayaan Negara Berupa As*” (Online) (<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/2309/Jadi-Prinsip-Dasar-Dan-International-Best-Practices-dalam-Pengelolaan-Kekayaan-Negara-Berupa-As.html>) diakses 27 November 2022.
- Kabar 24. (2021). “*Sri Mulyani Sebut Aset Nganggur Rawan Berpindah Tangan*” (Online) (<https://kabar24.bisnis.com/read/20211217/16/1478899/sri-mulyani-sebut-aset-nganggur-rawan-bertransfer-tangan>) diakses 26 November 2022.
- Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat. (2016). “*Kelola Aset Rp 802 Triliun, Menteri Basuki Ingin Aset PUPR Memperkuat ekonomi Nasional*” (Online) (<https://pu.go.id/berita/kelola-aset-rp-802-triliun-menteri-basuki-ingin-aset-pupr-memperkuat-ekonomi-nasional>) accessed diakses 27, 2022.
- Iriani. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Optimalisasi Pengelolaan Aset Tanah dan Bangunan Di Kabupaten Toraja Utara.* Tesis. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Jensen M, Meckling W. (1976). *Theory of Firm; Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure.* Jurnal of Dinancial Economics, 3(4), 305-360
- Lasturi, D. H., Sunanungsih, S. N. (2021). *Implementasi Pelaporan Barang Milik Daerah (BMD) Pada Kantor Sekretariat DPRD Kota Magelang.* Journal of Economic, Management, Accounting and Technology, 4(1), 9–14. <https://doi.org/10.32500/jematech.v4i1.1404>
- Miles, B. Matthew dan Huberman, A. Michael. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru.* UI Press, Jakarta.
- Moleong, L.J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Cetakan ke 27 Edisi revisi, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Montayop P.F., Ratang W., Kambu A. (2017) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap.* Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan.
- Muhammad Insal U.M. (2021). LAKIP 2021 Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi Selatan
- Muljono, D. (2010). *Panduan Brevet Pajak-Pajak Penghasilan.* Yogyakarta: Andi.
- Nawawi, Hadari. (2012). *Meode Penelitian Bidang Sosial.* Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

- Nazir, Moh. (2011). *Metode Penelitian, Ghalia Indoensia*, Jakarta.
- Noor A.R. (2021). *Optimalisasi Pengelolaan Aset Tanah Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mamuju*. Tesis. Makassar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Nunung Runiawati. (2017). *Pemanfaatan Barang Milik Daerah (Suatu Pendekatan Teoritis dan Praktis dalam Menentukan Metode Pemanfaatan Aset)*. Jurnal Manajemen Pelayanan Publik, 1(1).<https://doi.org/10.24198/jmpp.v1i1.13553>
- Oksafiana L., Suparnyo S., Wicaksono A. (2017) *Pemanfaatan Aset Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Desa*. Jurnal Suara Keadilan 18(2). <https://doi.org/10.24176/sk.v18i2.3205>
- Pahlawan R.D. (2022). *Pelaksanaan Pemanfaatan Aset Tetap Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kota Palembang*. Tesis. Bandung: Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 171/PMK.05/2007 Tentang *Sistem Akuntansi Dan Pelaporan keuangan Pemerintah Pusat*.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 250/PMK.06/2011 Tentang *Tata Cara Pengelolaan Barang Milik Negara Yang Tidak Digunakan Untuk Menyelenggarakan Tugas dan Fungsi Kementerian/Lembaga*.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 78/PMK.06/2014 Tentang *Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 2014 Tentang *Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 34 Tahun 2006 Tentang *Jalan*.
- Purnamasari C., Mia Rosmiati, Neneng Dahtiah. (2021). *Analisis Pemanfaatan Sewa Aset Daerah dalam Upaya Mempertahankan Opini WTP atas LKPD Provinsi Jawa Barat*. Jurnal Indonesia Accounting Research, 2(1), 24-33.
- Putri A.S., Lutfillah N. Q., Ismanu S. (2020). *Praktek Pemanfaatan Manajemen Aset tetap pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang*. Journal of Islamic Accounting and Tax, 3(2), 115-130
- Rahman H. (2021). *Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap di Provinsi Sulawesi Barat*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisni Universitas Hasanuddin.
- Satori, Djam'an. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.
- Setyaningrum, D. (2015). *Kualitas Auditor, Pengawasan Legislatif dan Pemanfaatan Hasil Audit Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah*. (Disertasi), Depok: Program Pascasarjana Ilmu Akuntansi, Universitas Indonesia.
- Sherly P., Herman K., Hendrik G. (2017). *Pengaruh Inventarisasi, Legal Audit, Penilaian dan Kondisi Aset terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolango*. Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing. 8(2). <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i2.17172>

- Sholeh, C., & Heru, R. (2010). *Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah*. Bandung: Fokusmedia.
- Streim, H. (1994). *Agency Problems in the Legal Political System and Suprame Auditing Institutions*. *European Journal of Law and Economics*, 1(3), 177-192.
- Subarsono, AG. (2005). *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiama, A. Gima. (2013). *Manajemen Aset Pariwisata: Pelayanan Berkualitas agar Wisatawan Puas dan Loyal, edisi Pertama*. Bandung: Gurdayana Intimarta.
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. In *METODE PENELITIAN ILMIAH*.
- Surat Edaran Dirjen Bina Marga No. 01/SE/Db/2017 *Tentang Prosedur Perizinan Pemanfaatan Bagian-Bagian Jalan Nasional*.
- Trisepti W., Nanda Ayu W. (2021). *Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Pemanfaatan Aset Tetap Badan layanan Umum (BLU); Studi Kasus Pada Politeknik Keuangan Negara STAN*. *Journal Of Applied Managerial Accounting*. 5(2), 142-156.
- Yasir Y., Frihatni A.A., Triani N. (2020). *Determinasi Optimalisasi Pemanfaatan Aset Kementerian Keuangan Pada Satuan Kerja Wilayah Sulawesi Selatan*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 2(1) 24-23.
- Yusuf, M. (2010). *Langkah Pengelolaan Aset Daerah Menuju Pengelolaan Keuangan Daerah Terbaik*. Salemba Empat.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Wawancara

Nama :

Jabatan :

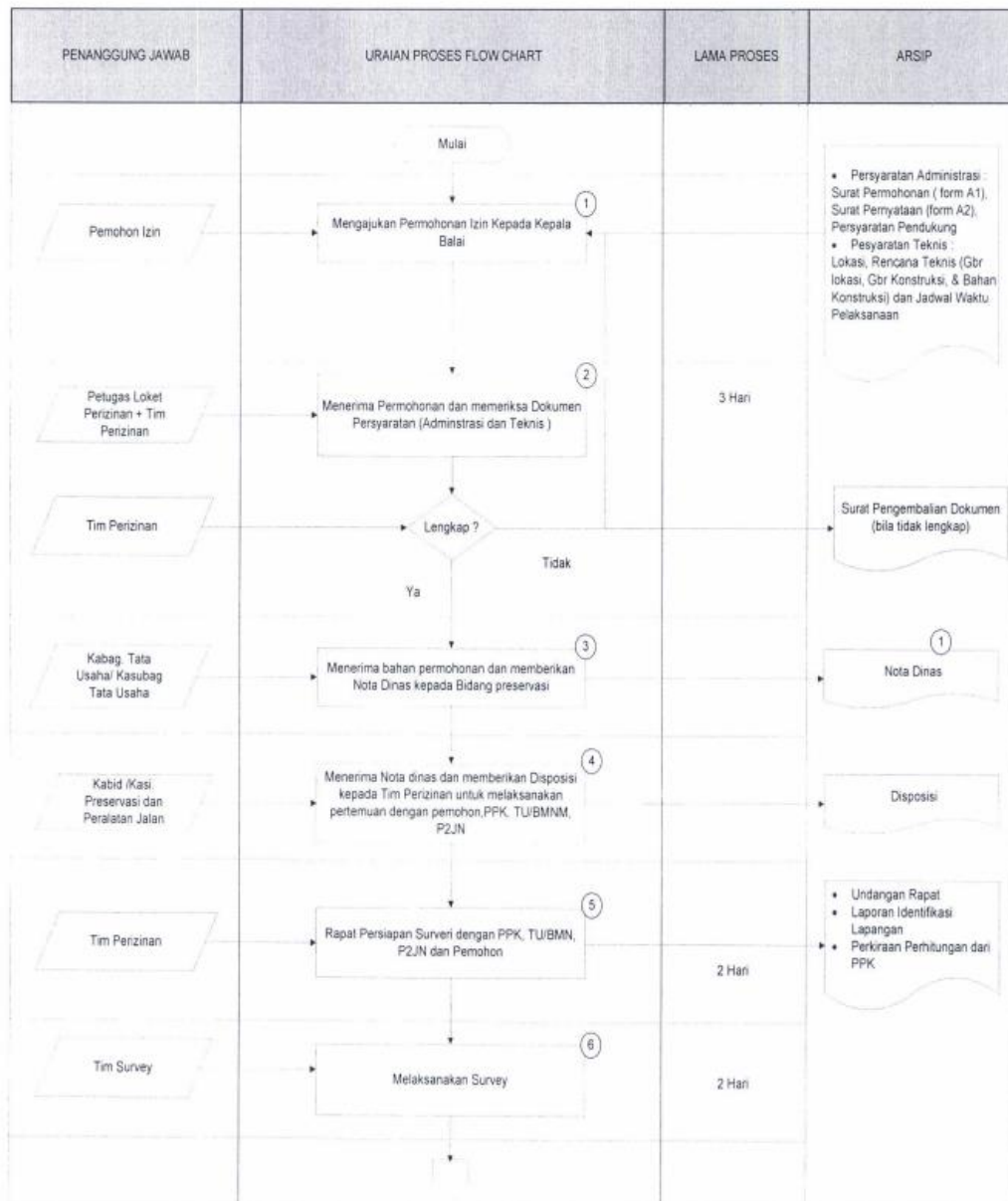
Instansi :

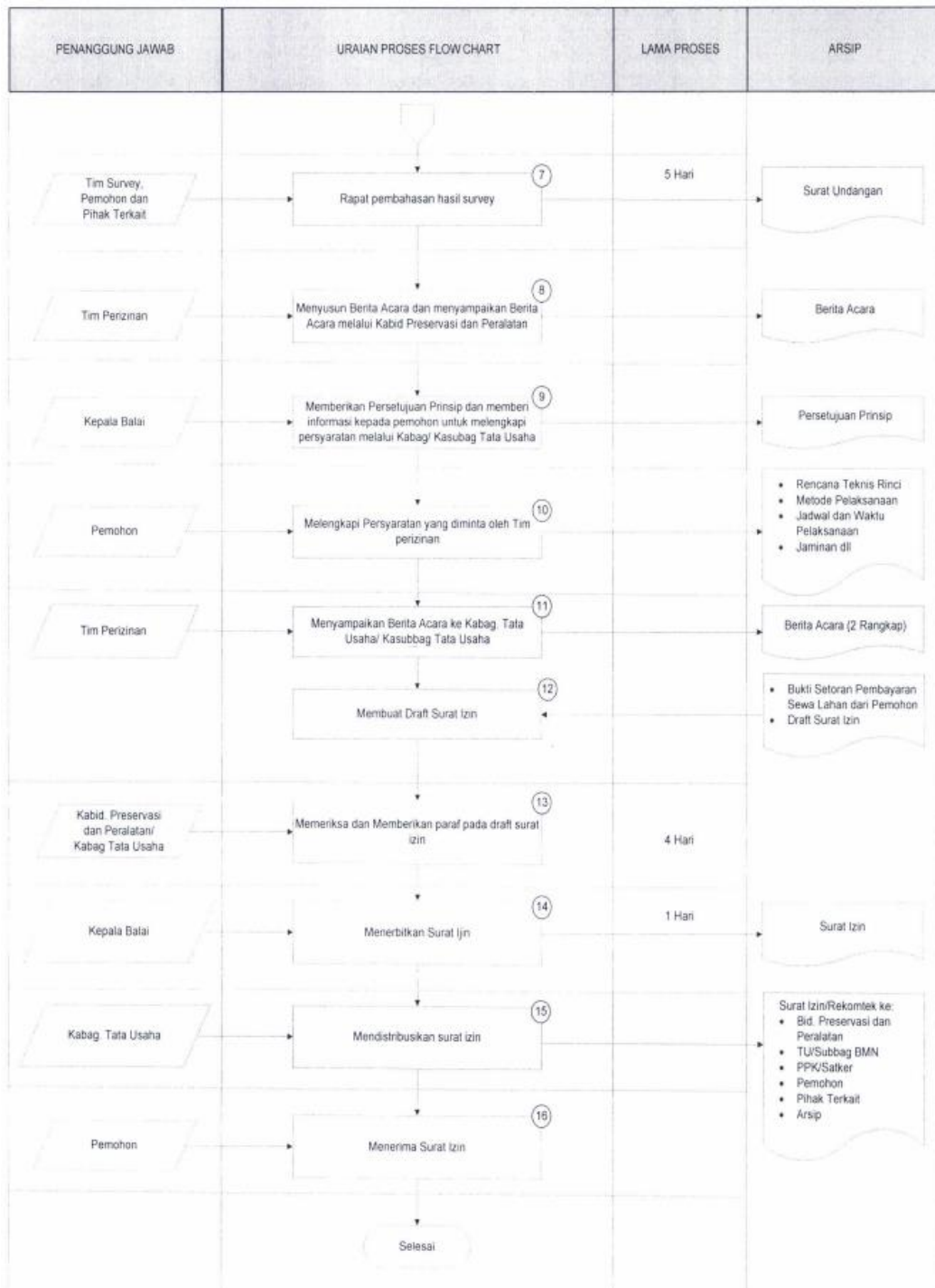
Daftar pertanyaan dalam dalam pengambilan data melalui Teknik wawancara:

1. Apa saya bisa melakukan penelitian disini?
2. Apa bisa saya mengangkat tentang pengelolaan aset disini? Bagaimana menurut bapak/ibu?
3. Siklus pengelolaan aset apa saja yang dilaksanakan di BBPJN Sulawesi Selatan?
4. Apa peraturan yang terkait pemanfaatan aset bagian-bagian jalan?
5. Bagian-bagian jalan dimanfaatkan untuk apa saja?
6. Bagaimana proses pemanfaatan aset bagian-bagian jalan melalui sewa di BBPJN Sulawesi Selatan?
7. Bisa diceritakan kendala dalam pemanfaatan aset bagian-bagian jalan di BBPJN Sulawesi Selatan?
 - a. Apakah Balai telah memiliki anggaran untuk pelaksanaan kegiatan pemanfaatan aset bagian-bagian jalan?
 - b. Apakah ada inisiatif dari Balai bila ada pemohon lambat/tidak melengkapi persyaratan permohonan?
 - c. Apakah pernah dilakukan sosialisasi terkait peraturan, prosedur terkait pemanfaatan aset bagian-bagian jalan melalui sewa?
 - d. Apakah tenggat waktu yang ditetapkan dalam prosedur dirasa cukup?
 - e. Bagaimana dengan lokasi survey yang jauh apakah itu menghambat pekerjaan? Karena lingkup pekerjaan balai yang luas sepanjang 1,745,92 km
 - f. Kapan terakhir dilaksanakan audit terkait pemanfaatan aset bagian-bagian jalan melalui sewa?
 - g. Ada berapa orang yang bertugas dalam pelayanan pemanfaatan aset bagian-bagian jalan melalui sewa?

- h. Dari total panjang ruas jalan nasional Sulawesi Selatan yaitu 1,745,92 km, berapa km kah yang belum dimanfaatkan? berapa km yang sudah dimanfaatkan?
 - i. Apakah ada iming-iming atau dijanjikan sesuatu kepada Bapak/Ibu oleh pemohon atau pihak tertentu?
 - j. Apakah ada pemohon yang membatalkan sewanya karena masalah ekonomi/tidak sanggup membayar nilai sewa?
 - k. Apakah ada tekanan dari pihak tertentu/permintaan untuk didahulukan proses izin pemanfaatan aset bagian-bagian jalan?
 - l. Apakah ada penolakan dari masyarakat terkait pemanfaatan aset bagian-bagian jalan melalui sewa?
 - m. Apakah ada hambatan faktor budaya terkait pemanfaatan aset bagian-bagian jalan melalui sewa? Misalnya budaya arsitektur tertentu yang harius diterapkan dalam pembangunan atau budaya lisan atau tulisan tertentu yang menjadi penghambat?
 - n. Apakah ada sengketa hukum yang menjadi penghambat kegiatan pemanfaatan aset bagian-bagian jalan melalui sewa? Atau adakah payung hukum yang tidak mengakomodir kebutuhan di lapangan?
 - o. Sulawesi Selatan memiliki kekayaan suku dan bahasa, apakah ada hambatan pemanfaatan aset bagian-bagian jalan melalui sewa terkait hal tersebut?
8. Bagaimana BBPJN Sulawesi Selatan mengatasi hambatan?
9. Selain Bapak/Ibu, siapa lagi yang bisa saya wawancarai terkait materi penelitian ini?
10. Mohon izin, saya akan menampilkan hasil wawancara ini dalam tulisan saya (tesis)?

Lampiran 2. Prosedur Pemanfaatan Bagian-Bagian Jalan





Sumber: Surat Edaran Dirjen Bina Marga No. 01/SE/Db/2017

Lampiran 3. Data Proses Ijin Pemanfaatan Bagian-Bagian Jalan Tahun 2021

No	Permohonan	Perihal	Lokasi	Tanggal Masuk	Izin Keluar	Keterangan
1	PT. Petraco	Ijin pembangunan iklan dan media informasi	Jl Sultan Alauddin	01/02/2021	08/06/2021	Selesai
2	PT. Telkom Indonesia	Ijin Pemasangan Utilitas Fiber Optik	Rappang-Enrekang	01/03/2021	03/11/2021	Selesai
3	Dirjen Migas Kemen. ESDM	Ijin Penempatan Pipa Jargas	Ruas Jalan impa-imp Tarumpake Kab. Wajo	25/05/2021	-	Selesai (Status rapat H.S 12/07/2021)
4.	PT Telkom	Izin Pemanfaatan Bagian Jalan	Jl Perintis Kemerdekaan	05/01/2021	-	Proses (Status rapat H.S 16/04/2021)
5	PT.Telkom, PT.Bangtelindo	Ijin Pemasangan Utilitas Fiber Optik	Bulukumba	14/04/2021	-	Proses Hitung Sewa (Status rapat H.S 27/07/2021)
6	PT Sari Coffe Indonesai	Ijin pembangunan iklan dan media informasi	Jl.Sultan Alauddin	21/04/2021	-	Proses Hitung Sewa (Status rapat H.S 21/05/2021)
7	PT Indosat, Tbk	Ijin penempatan bangunan dan jaringan utilitas	Ruas Jalan Sinjai-Watampone	30/04/2021	-	Proses Hitung Sewa (Status rapat H.S 27/07/2021)
8	PT Telkom Akses	Ijin perbaikan jaringan	Ruas Jalan Kemakmuran pangkep	25/05/2021	-	Proses Hitung Sewa (Status rapat H.S 07/10/2021)
9	PT Tower Bersama	Izin pemanfaatan bagian jalan	Ruas Jalan PPK 1 dan 2 dan SKPD TP	03 Juni 2021	-	Proses Hitung Sewa (Status rapat H.S 08/10/2021)
10	Balai Prasarana Permukiman Wil. Sulsel	Izin penempatan jaringan perpipaan	Ruas Jalan Tanah Toraja	07/06/2021	-	Proses (Status survey lapangan 13/08/2021)
11	PT.Dirga Marga Sakti	Izin perubahan	Jl AP Petarani	07/06/2021	-	Proses Hitung Sewa (Status

		bentuk media informasi				rapat pembahasan 26/07/2021)
12	PT.Supra Primatama Nusantara (Biznet)	Izin penarikan dan perbaikan jaringan	Ruas Jalan Sumoharjo Bawakaraeng, Mesjid Raya, Veteran Utara	21/07/2021	-	Proses Hasil Survey (Status Survey lapangan 21/09/2021)
13	Johnny Hakim	Izin Penurunan Trotoar	Ruas Jalan Riburane Makassar	29/09/2021	-	Proses Hasil Survey (Status Survey lapangan 21/11/2021)
14	PT.Telkom Akses	Ijin Penarikan dan Perbaikan Jaringan	Ruas Jalan Sutami	29/09/2021	-	Proses Hasil Survey (Rapat Pembahasan 29/10/2021)
15	PT.CS2 Pola Sehat	Izin pembangunan iklan dan media informasi	Maros Km 7+000	28/12/2020	-	Dibatalkan (status pemohon kadaluarsa)
16	PT Era Bangun Telecomindo	Izin pemanfaatan bagian jalan	Maros Km 7+004	12/01/2021	-	Dibatalkan (status pemohon kadaluarsa)
17	PT Mega Akses Persada (Fiberstar)	Izin pemasangan jaringan utilitas fiber optic	-	19/01/2021	-	Dibatalkan (status pemohon kadaluarsa)
18	PT Adama Cipta Cemerlang	Izin pembangunan pondasi billboard	Jl Urip Sumohardjo	29/01/2021	-	Dibatalkan (status pemohon kadaluarsa)
19	PT Tower Bersama	Izin pembangunan jaringan fiber optic	Ruas jalan tersebar	26/03/2021	-	Dibatalkan (status pemohon kadaluarsa)
20	Bupati Luwu Utara	Permohonan izin	Ruas Jalan Kab Luwu	03/06/2021	-	Dibatalkan (status pemohon kadaluarsa)
21	PT Telkom Alses	Izin penarikan dan perbaikan jaringan telekomunikasi	Ruas Jl Ir Sutami	13/07/2021	-	Dibatalkan (status pemohon kadaluarsa)

Sumber: BBPJN Sulawesi Selatan 2021

Lampiran 4. Peta Teori

No	Penulis/Topik/ Judul/Penerbit	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel Penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Trisepti Wahyuningsih dan Nanda Ayu Wijayanti (2021). Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Pemanfaatan Aset Tetap Badan Layanan Umum (BLU): Studi Kasus Pada Politeknik Keuangan Negara Stan	Teori Keagenan, Teori Pilihan Rasional, Teori Edward III, dan Tinjauan Penelitian terdahulu	Teknik analisis kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor-faktor utama yang mendukung pelaksanaan pemanfaatan aset tetap di PKN STAN adalah SDM, Peraturan, Pengawasan, dan Pengendalian, Peranan dan Komitmen Pimpinan, serta tarif 2. Faktor-Faktor penghambat utama yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pemanfaatan aset tetap di PKN Stan adalah Manajemen Kegiatan, SDM, Peraturan, Peranan dan Komitmen Pimpinan, serta tata Kelola.
2	Afdaluddin (2021). Analisis Pengelolaan dan Pelaporan Aset Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Barat	Teori Aset, Teori Manajemen Aset, teori Pengelolaan dan Pelaporan Aset,	Teknik Analisis Kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pelaksanaan proses pengelolaan aset kantor Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Barat dilaksanakan dengan cara pejabat atau pengurus barang membuat kartu inventaris ruangan (KIR), membuat surat keputusan pengguna barang milik daerah, membuat berita acara pinjam pakai barang milik daerah yang ada di lingkup sekretariat DPRD, membuat rekapitulasi pajak kendaraan dan membuat atau menyusun, merencanakan kebutuhan barang milik daerah yang disebut dengan reka BMD 3. Faktor penghambat pengelolaan Aset Pada Kantor Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Barat terdiri dari perencanaan kebutuhan barang yakni saat harus merincikan barang-barang yang lalu dengan yang akan direncanakan kebutuhannya yang akan datang; Dalam hal pengadaan aset, faktor penghambat pengelolaannya masih secara manual, sedangkan sulit untuk bagian aset dalam merinci data barang satu persatu kemudian di print, faktor penghambatnya bagian aset Input secara manual menginginkan input melalui website; Faktor penghambat dari penggunaan barang masih ada ketidak sesuaian dengan kebutuhan pelayanan sehingga dapat menghambat kegiatan pelayanan yang mungkin membutuhkan waktu cepat seharusnya sarana dan prasarana dipergunakan sebagaimana fungsinya. Adapun hambatan yang sering terjadi pada proses pelaporan aset dan barang Kantor Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Barat yaitu dalam proses penginputan kedalam aplikasi SIMDA. Terkadang aplikasi yang digunakan

				mengalami masalah dan semestinya harus di upgrade atau hanya persoalan teknis
3	Noor Aulia Rahman (2021), Optimalisasi Pengelolaan Aset Tanah Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mamuju	Teori Aset, Teori Pengelolaan Aset	Teknik Analisis Kualitatif	<p>1. Bentuk pengelolaan aset berupa pengarahan dan pengawasan sudah berjalan dengan baik, namun dalam hal perencanaan dan pengorganisasian belum maksimal</p> <p>2. Prosedur pelaksanaan seperti inventarisasi, legal audit, penilaian aset, optimalisasi pemanfaatan aset, serta pengawasan & pengendalian telah berjalan dengan baik</p> <p>3. Dari enam bentuk pemanfaatan aset daerah mamuju, tiga bentuk berupa sewa, pinjam pakai, Kerjasama pemanfaatan sudah dilakukan. Namun 3 bentuk lainnya berupa pemanfaatan di bidang bangun guna serah, bangun serah guna dan KSP belum dilakukan</p> <p>4. Penghambat</p> <ol style="list-style-type: none"> Keterbatasan anggaran untuk memaksimalkan kinerja aparatur pengelola barang milik Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai pengguna barang kurang memiliki inisiatif melihat lahan khususnya tanah yang mampu dimanfaatkan dengan baik Pemda Kabupaten Mamuju belum melakukan pemetaan terkait potensi lahan yang dapat dikerjasamakan / dimanfaatkan untuk meningkatkan PAD Kurangnya ruang (space) iklan yang dapat memberikan informasi terkait lahan pemda yang sifatnya idle (menganggur) yang berpotensi untuk dimanfaatkan Potensi pendapatan asli daerah masih terbuang percuma. <p>Pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> Mamuju sebagai ibu kota provinsi membuka peluang pemanfaatan aset tanah pemda dalam penerimaan PAD Pemda memiliki banyak titik/ bidang tanah yang berpotensi untuk dikerjasamakan dalam bentuk pemanfaatan yang tepat guna Fasilitas berupa gedung siap pakai yang memungkinkan untuk digunakan oleh pihak lain untuk meningkatkan PAD Kemudahan mengakses beberapa peraturan perundang-undangan dan adanya kewenangan melakukan pengelolaan keuangan dan pengelolaan aset di tingkat Pemerintah Daerah; Pola hubungan koordinasi vertikal yang harmonis antara Kabupaten dan Provinsi yang memungkinkan terciptanya sinergi kebijakan dan sinkronisasi program

4	Iriani (2020), Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Optimalisasi Pengelolaan Aset Tanah dan bangunan di Kabupaten Toraja Utara	Teori Manajemen Aset	Teknis Analisis Kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persediaan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi. 2. Pengelolaan aset dan bangunan, variable legal audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pengelolaan aset tanah dan bangunan, 3. variable penilaian aset berpengaruh positif dan terhadap optimalisasi pengelolaan aset tanah dan bangunan, 4. variable pengawasan dan pengendalian berpengaruh positif dan signifikan tentang optimalisasi pengelolaan aset tanah dan bangunan
5	Rahman Haeruddin (2021), Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap di Provinsi Sulawesi Barat	Teori Manajemen Aset	Teknik Analisis Kuantitatif Variabel: <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Aset 2. Optimalisasi Aset 3. Pemanfaatan Aset 	Optimalisasi aset Pemerintah Provinsi Barat dipengaruhi oleh inventarisasi aset dan penilaian aset. Namun, optimalisasi aset yang dilakukan oleh pemerintah Provinsi Sulawesi barat tidak dipengaruhi oleh legal audit
6	Iriani (2020), Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Optimalisasi Pengelolaan Aset Tanah dan Bangunan di Kabupaten Toraja Utara	Teori Manajemen Aset, Teori Optimalisasi Aset,	Teknik Analisis Kuantitatif Variabel : <ol style="list-style-type: none"> 1. Persediaan Aset 2. Legal Audit 3. Penilaian Aset 4. Pengendalian dan Pengawasan 5. Optimalisasi pengelolaan aset tanah dan bangunan 	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel persediaan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pengelolaan aset tanah dan bangunan 2. Variable legal audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pengelolaan aset tanah dan bangunan 3. Variabel Penilaian aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pengelolaan aset tanah dan bangunan 4. Variabel Pengendalian dan Pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pengelolaan aset tanah dan bangunan
7	Ali Baba Ismail (2022), Pemanfaatan Aset dan Komitmen Pimpinan Dalam Meningkatkan Pendapatan Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Aset	Teori Pemanfaatan Aset, Teori Pendapatan	Teknik Analisis Kuantitatif Variabel : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan aset 2. Komitmen Pimpinan 3. Optimalisasi Pemanfaatan aset 4. Peningkatan Pendapatan 	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset dan peningkatan pendapatan 2. Komitmen pimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan melalui optimalisasi pemanfaatan aset 3. Optimalisasi pemanfaatan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan

8	Yasir, Frihatni, Triani (2020), Determinan Optimalisasi Pemanfaatan Aset kementerian Keuangan Pada Satuan Kerja Wilayah Sulawesi Selatan	Teori Aset	Teknik Analisis kuantitatif Variabel: 1. Optimalisasi pemanfaatan aset 2. Inventarisasi Aset 3. Pengawasan 4. Pengendalian 5. Penilaian aset	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi pemanfaatan aset signifikan dipengaruhi oleh inventarisasi aset, pengawasan dan pengendalian serta penilaian aset. Dengan demikian, Determinan optimalisasi pemanfaatan aset terdiri dari inventarisasi aset, pengawasan dan pengendalian serta penilaian aset
9	Sherly, Herman Karamoy, Hendrik Gamaliel (2017), Pengaruh Inventarisasi, Legal Audit, Penilaian dan Kondisi Aset terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolango	Bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen aset terhadap optimalisasi pemanfaatan aset pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolango	Teknik Analisis Kuantitatif Variabel: 1. Inventarisasi 2. Legal Audit 3. Penilaian 4. Kondisi Asetf	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial inventarisasi, penilaian dan kondisi aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset, sedangkan legal audit tidak berpengaruh terhadap optimalisasi pemanfaatan aset. Nilai dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa inventarisasi, legal audit, penilaian dan kondisi aset bersama-sama berkontribusi terhadap optimalisasi pemanfaatan aset yaitu sebesar 58,8 %, dan sisanya 41,2 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.
10	Dewi, Saputra, Prayudi (2017), Optimalisasi Pemanfaatan dan Profesionalisme Pengelolaan Aset Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa	Bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh optimalisasi pemanfaatan aset desa dan profesionalisme pengelolaan aset desa terhadap peningkatan pendapatan asli desa	Teknik Analisis Kuantitatif Variabel: 1. Optimalisasi pemanfaatan aset 2. Profesionalisme 3. Peningkatan pendaptan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya-upaya optimalisasi dan profesionalisme pengelolaan aset desa secara signifikan berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan asli desa, baik secara parsial maupun simultan
11	Motayop, Ratang, Kambu (2017), Faktor-Faktor yang mempengaruhi Optimasilisasi Pemanfaatan Aset Tetap (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Boven Digoel)	Bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh inventarisasi asset, legal audit asset, serta penilaian Aset baik secara parsial maupun simultan terhadap optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatan aset	Teknik Analisis Kuantitatif Variabel : 1. Inventarisasi Aset 2. Legal Audit 3. Penilaian Aset 4. Inventarisasi aset	Hasil dari penelitian menunjukkan Inventarisasi aset, Legal audit, dan Penilaian aset terbukti berpengaruh secara positif terhadap optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatan aset tetap pada Kabupaten Boven Digoel.

		tetap pada Pemerintah Kabupaten Boven Digoel.		
12	Nunung Runiawati (2017), Pemanfaatan barang Milik Daerah (Suatu pendekatan teoritis dan praktis dalam menentukan metode pemanfaatan aset)	Bertujuan memberikan gambaran dalam pemanfaatan barang milik daerah serta manfaatnya dalam peningkatan PAD	Teknik Analisis Kualitatif	Hasil pembahasan menunjukkan bahwa terdapat 5 metode pemanfaatan aset yaitu sewa, pinjam pakai, kerja sama pemanfaatan, bangun guna serah, bangun serah guna, dan kerja sama infrastruktur yang satu sama lain memiliki tujuan, keunggulan dan karakteristik tersendiri. Dalam rangka peningkatan pendapatan asli daerah, setiap metode pemanfaatan aset (kecuali pinjam pakai) memiliki bentuk kontribusinya masing-masing yang mampu meningkatkan pendapatan daerah dan/atau peningkatan aset daerah.. Pemilihan metode pemanfaatan aset hendaknya didasarkan pada visi dan misi daerah serta metode yang paling memberikan dampak rentetan terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.
13	Haryanto, Narsa (2018), Strategic Assets Management: Fokus Pemanfaatan Aset Negara Dengan Pendekatan Resource Based View (RB)	Bertujuan untuk membentuk framework yang tepat untuk mengoptimalkan pengelolaan aset negara oleh DJKN (Direktorat Jenderal Kekayaan negara) menggunakan pendekatan Resourced Based-View (RBV)	Teknik Analisis Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak aset yang tidak digunakan (idle), aset yang belum digunakan secara optimal untuk pelayanan (underused), serta banyak aset yang belum digunakan sesuai Highest and Best Use. Hal ini berarti ada potensi sumber daya dan kapasitas yang belum dimanfaatkan secara maksimal karena berbagai keterbatasan yang ada
14	Oksafiana, Suparno, Wicaksono (2017), Pemanfaatan Aset Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Desa	Bertujuan untuk membandingkan pemanfaatan aset Desa si dua Desa Yakni Desa Getas Pejaten dan Ngembal Kulon, dan untuk mengetahui mekanisme pemanfaatan aset desa yang dilakukan oleh desa sesuai dengan ketentuan berlaku, serta untuk mengetahui akibat hukum yang dapat timbul jika pemanfaatan	Teknik analisis Kualitatif	Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pemanfaatan aset Desa ada yang mengalami keuntungan dan juga kerugian. Desa yang mengalami kerugian karena tidak mengikuti mekanisme yang telah diterapkan pemerintah dalam PP No. 43 Tahun 2014 Pasal 110 ayat (2) yang menyatakan bahwa Pengelolaan kekayaan milik desa harus diatur dalam Peraturan Desa yang berpedoman kepada Peraturan Menteri. Lebih lanjut, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Aset Desa dalam Pasal 11 ayat (2) menyatakan bahwa pemanfaatan aset desa terbagi dalam empat bentuk, yaitu sewa, pinjam pakai, kerjasama pemanfaatan, bangun guna serah atau bangun serah guna. Selanjutnya Pasal (3) menyatakan bahwa Pemanfaatan aset desa harus ditetapkan dalam Peraturan Desa. Maka jika pemerintah Desa ingin memanfaatkan aset desa yang dimiliki, harus memiliki Peraturan Desa. Pemerintah Desa Getas Pejaten memanfaatkan

		aset desa tidak dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku		aset desanya yakni tanah kas desa untuk dijadikan lokasi gedung DPRD yang menyewakan kepada pemerintah kabupaten Kudus. Lain halnya dengan pemerintah desa Ngembal kulon yang menyewakan 20 tahun tanah kasnya dijadikan pasar modern oleh PT. Panca Surya. Tindakan hukum pemerintah desa yang bekerjasama dengan pihak lain dalam memanfaatkan aset desanya, maka pemerintah bertindak sebagai pihak swasta dan tunduk kepada hukum privat. Maka pemerintah desa jika membuat perjanjian haruslah tunduk pada Pasal 1320 KUH Perdata sebagai syarat sahnya perjanjian yaitu kesepakatan, kecakapan, hal tertentu dan kausa yang halal
15	Agung, Haryadi, Musyarofah (2020), Analisis Kerjasama Pemanfaatan Aset Daerah	Bertujuan untuk memahami dan menganalisis Kerjasama pemanfaatan aset Gedung di pemerintah Kabupaten XYZ	Teknik Analisis Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerjasama pemanfaatan asset ini dari segi PAD sangatlah kecil dibandingkan investasi yang dikeluarkan, dan juga banyak ditemukan kecurangan dalam pengelolaan kerjasama pemanfaatan ini sehingga ada strategi yang harus dilakukan Pemerintah untuk optimalisasi PAD dengan cara meningkatkan kualitas SDM, serta melakukan perbaikan dari diri sendiri dan perbaikan standar operasional prosedur (SOP).
16	Pahlawan (2022), Pelaksanaan Pemanfaatan aset tetap Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Palembang	Bertujuan untuk melihat bagaimana pelaksanaan pemanfaatan aset tetap daerah yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Palembang dan mencari tahu apa saja faktor penghambat serta upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat tersebut	Teknik Analisis Kualitatif	Pemanfaatan aset yang dilakukan oleh pemerintah Kota Palembang dalam meningkatkan pendapatan asli daerah di Kota Palembang telah dilakukan secara optimal sehingga mampu menunjang pelaksanaan Pemerintah yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Palembang, namun dalam pelaksanaannya tetap ada beberapa hambatan seperti keterbatasan penyediaan dana untuk prioritas pembangunan yang berkesinambungan, instrumen penganggaran berbasis kinerja yang kurang efektif, dan tidak akuratnya data dan ketepatan waktu pencairan anggaran.
17	Fariani, Rohmah (2020), Analisis pemanfaatan aset tetap pemerintah daerah kota samarinda Tahun 2019	Bertujuan untuk mengetahui apakah tahun 2019 jembatan Mahkota II telah dimanfaatkan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006	Teknik analisis kualitatif	Bahwa penggunaan jembatan Mahkota II milik pemerintah Kota Samarinda Pada Tahun 2019 belum secara optimal digunakan. Hal ini tidak selaras dengan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan, Irigasi dan Jaringan pada pasal 4 dijelaskan bahwa penyelenggaraan jalan umum wajib mengusahakan agar dapat digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat, terutama meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dengan mengusahakan agar biaya perjalanan menjadi serendah rendahnya karena belum sepenuhnya dapat mengurangi beban pengeluaran pengguna jembatan

18	Purnamasari, Rosmiati, Dahtiah (2021), Analisis Pemanfaatan Sewa Aset Daerah dalam Upaya Mempertahankan Opini WTP atas LKPD Provinsi Jawa Barat	Bertujuan untuk menganalisis prosedur dan permasalahan penggunaan sewa aset daerah, serta mengetahui upaya Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam mengatasi permasalahan tersebut	Teknik Analisis Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sewa aset daerah pada Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat berpedoman pada Permendagri Nomor 19 Tahun 2016 dan Perda Jawa Barat Nomor 46 Tahun 2017. Permasalahan dalam pelaksanaan penggunaan sewa aset daerah adalah penandatanganan birokrasi persetujuan dan perjanjian sewa, peraturan yang berlaku, penetapan tarif sewa dan waktu perpanjangan sewa, dan sengketa tanah. Upaya pemerintah untuk mengatasi masalah ini adalah merevisi peraturan, mensosialisasikan aset pemerintah, menjaga aset dan melakukan tertib administrasi
19	Putri, Lutfillah, Sidik Ismanu (2020), Prkatek Pemanfaatan Manajemen aset Tetap pada badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang	Bertujuan untuk mengetahui praktik pemanfaatan pengelolaan aset tetap daerah pada BPKAD (Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah) Kota Malang	Teknik Analisis Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPKAD menggunakan praktik pemanfaatan pengelolaan aset tetap atau tata kelola aset dengan menggunakan SIMBADA dalam pendaftarannya. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan pemanfaatan aset tetap menemui kendala yaitu banyak aset tetap yang rusak karena usia ekonomis, landasan hukum pemanfaatannya belum optimal, dan pemanfaatan aset tetap sudah maksimal oleh satuan kerja perangkat daerah. Selain itu, kebingungan dalam mengakses komputer dalam pencatatan transaksi oleh sumber daya manusia menyebabkan pencatatan dan penganggaran yang salah.

